

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Di Indonesia, penerapan kurikulum telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan, hal ini dimaksudkan untuk menjadi solusi dari permasalahan yang ada. Dimulai dari tahun 1947, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), dan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional merubahnya menjadi kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi Kurtilas Revisi” (Ulinniamet al., 2021). Dan pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum baru yang diluncurkan oleh Nadiem Makarim yaitu kurikulum merdeka. Dimana Nadiem Makarim mengartikan kurikulum merdeka sebagai desain pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres, serta untuk menunjukkan bakat alami mereka. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan pemikiran dan kreatif. Dengan adanya kurikulum merdeka ini peserta didik diharapkan dapat mendapatkan pembelajaran yang kritis, berkualitas, ekspresif, aplikatif, variatif, progresif dan berkembang sesuai dengan potensi dan kemampuannya. “Selain adanya perubahan kurikulum baru, diperlukan kerjasama semua pihak, komitmen yang kuat, keikhlasan dan implementasi nyata untuk mengintegrasikan citra profil

pelajar pancasila di kalangan peserta didik” (Fetra Bonita Sari, Risda Amini, 2020 dalam jurnal yang ditulis oleh Restu Rahayu dkk, 2022, hlm. 6314).<sup>1</sup>

Pelaksanaan kebijakan merdeka belajar sangat erat kaitannya dengan sarana dan prasarana yang ada dalam suatu lembaga pendidikan. Untuk mewujudkan kebebasan berpikir diperlukan adanya sarana dan prasarana yang aman dan nyaman agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dalam lingkungan yang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan salah satu sumber daya yang memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah (Fuad dan Martin, 2016:1 dalam jurnal yang ditulis oleh Nur Fatmawati dkk, 2019, hlm. 116).Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan dalam suatu lembaga sekolah dan penunjang untuk kegiatan belajar mengajar juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 juncto Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Nomor24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. Pada Bab VII Pasal 42 PP 32/2013 disebutkan bahwa: (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan; (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja,

---

<sup>1</sup> Restu Rahayu DKK, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”, Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 4, 2022, 6314.

ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>2</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama dilakukan, dimana peneliti ingin meneliti bagaimana peran manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka serta apa saja tantangannya. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran bagaimana manajemen sarana dan prasana yang meliputi: perencanaan, pengadaan, pengaturan dan penggunaan dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa konsep pendidikan kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan literasi, pengetahuan, keterampilan dan karakter serta keterampilan teknis. Dengan demikian, dibutuhkannya dukungan sarana dan prasarana sebagai penunjang implementasi kurikulum merdeka. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik. Dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik yang mendukung penerapan kurikulum maka tingkat keberhasilan pembelajarn siswanya pun meningkat dan dapat dikatakan terjamin.<sup>3</sup>

Pada hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis di SMAN 1 Plemahan diperoleh hasil: bahwa SMAN 1 Plemahan merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana sebagai pendukung pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Nur Fatmawati, DKK, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2, Oktober 2019.

<sup>3</sup> Ghina Fauziah Hazimah, DKK, "Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar", *Jurnal Pembangunan Pendidikan, Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 9, No. 2, 2021, hal. 1.

meliputi: tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium komputer, ruang seni, ruang pramuka, lapangan futsal, dan lapangan basket sebagai pendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Plemahan. Seperti yang diketahui kurikulum merdeka memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Macam – macam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Plemahan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, meliputi: kegiatan olahraga (futsal putra dan putri, voly putra dan putri, karate, pencak silat, basket, dan paskibraka), keagamaan (qiro'ah, tartil qur'an, rohis, habsyi, dan banjari), seni (seni musik, KIR, paduan suara, desain grafis, tari dan teater, dan fotografi), tidak hanya itu saja SMA Negeri 1 Plemahan juga memiliki ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Dengan adanya berbagai macam ekstrakurikuler di SMAN 1 Plemahan tidak lain adanya dukungan dari sarana dan prasarana yang ada disekolah. Selain itu, SMAN 1 Plemahan juga sudah melaksanakan P5 yang meliputi: kewirausahaan dan kesenian. Dengan demikian peserta didik di SMAN 1 Plemahan dapat mengembangkan minat, bakat serta keterampilan yang ada pada diri mereka serta dapat membentuk kepribadian dan anak – anak bangsa dengan berdasarkan nilai – nilai pancasila.<sup>4</sup> Seperti yang dikatakan diawal bahwasannya keterampilan merupakan salah satu konsep kurikulum merdeka. Dengan demikian peneliti ingin meneliti lebih lanjut apa saja peran manajemen sarana

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi, 6 Mei 2023.

dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.

Menurut hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai waka kurikulum SMAN 1 Plemahan sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajarannya yang didukung dengan sarana dan prasarana yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, Kurikulum memerlukan dukungan dari 4 SNP lainnya yaitu standar pendidik dan tenaga pendidikan (PTK), standar pembiayaan, standar sarana prasarana dan standar pengelolaan. Seperti yang kita ketahui kurikulum sekarang berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya yang bisa dikatakan masih tergolong baru diterapkan, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat tema mengenai kurikulum merdeka dan mengaitkannya manajemen sarana dan prasana yang berjudul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMAN 1 PLEMAHAN”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dibuat penulis, penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan?
2. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan?
3. Bagaimana pengaturan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan

4. Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengadaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaturan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMAN 1 Plemahan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Memberikan kontribusi terhadap khasanah keilmuan dibidang manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai pentingnya sarana dan prasarana sekolah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Dapat memberikan motivasi dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah secara efektif dan efisien agar dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung kegiatan pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran diharapkan dapat memberikan kepuasan belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

d. Bagi Penulis

Sebagai bahan pertimbangan nantinya bagaimana mengelola sarana dan prasarana yang efektif dan efisien agar dapat mendukung implementasi kurikulum merdeka.

## **E. Definisi Istilah**

1. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen Sarana dan Prasarana merupakan ilmu atau seni dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana serta sumber daya dengan melalui perencanaan, pengadaan, pengaturan, dan penggunaan yang bertujuan agar terselenggaranya pendidikan secara efektif dan efisien.

2. Kurikulum merdeka belajar

Merdeka Belajar merupakan kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dirancang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk Kabinet Indonesia Maju.

## F. Telaah Pustaka

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

Penulis, Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Novelty/Kebaruan
<p>Sri Setyaningih, “Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus di Universitas Negeri Semarang”, 2018.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana pada Program Studi PGSD di UNNES masih perlu dikembangkan, kebutuhan akan penyediaan lab. model SD, lab. pengembangan alat peraga, lab. pameran untuk hasil karya mahasiswa dan lab. sanggar tari dandrama yang bisa juga dimanfaatkan untuk senam aerobik pada mata kuliah Penjaskes, selain pengadaan lab. yang memadai juga belum memiliki alat peraga yang lengkap yang memenuhi semua kebutuhan mahasiswa yang sangat</p>	<p>a. Subjek Penelitian Subjek pada penelitian dilakukan di Universitas Negeri Semarang. Sedangkan Subjek penelitian yang akan dilakukan di SMAN Kediri.</p> <p>b. Fokus Penelitian Fokus penelitian pada peneliti ini adalah Kurikulum Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Kurikulum Merdeka.</p>

<b>Penulis, Judul dan Tahun Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Novelty/Kebaruan</b>
	menunjang pekerjaannya saat di dunia kerja nantinya.	
Rahmatul Insyirah, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTS Muslimat NU Palangka Raya" Tesis IAIN Palangka Raya, 2018.	Hasil penelitian ini diperoleh bahwa 1) Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan sarana dan prasarana apa saja yang akan diadakan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui rapat tim pengembang madrasah selanjutnya disampaikan ke ketua komite kemudian pihak yayasan. 2) Pengadaan sarana dan prasarana merupakan otonomi madrasah dengan anggaran tersendiri yang berasal dari dana BOS dan komite. Proses pengadaan sarana dan prasarana ditetapkan oleh kepala madrasah dengan koordinasi bendahara kemudian guru menyediakan	<p>a. Subjek Penelitian</p> <p>Subjek yang dilakukan pada penelitian ini di MTS Muslimat NU Palangka Raya, Sedangkan Subjek penelitian yang akan dilakukan di SMAN 1 Plemahan.</p> <p>b. Fokus Penelitian</p> <p>Fokus penelitian pada peneliti ini adalah peningkatan mutu. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Kurikulum Merdeka.</p>

<b>Penulis, Judul dan Tahun Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Novelty/Kebaruan</b>
	<p>barang apa saja sesuai kebutuhan. Prosesnya pengadaannya kebanyakan dilakukan dengan cara pembelian. 3) Pengaturan sarana dan prasarana pendidikan di MTs Muslimat NU melalui inventarisasi, penyimpanan dan pemeliharaan yang dilakukan dengan baik. 4) Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan dengan penjadwalan serta penunjukan personel atau petugas yang sesuai dengan keahlian pada bidangnya serta bertanggung jawab dengan sarana atau prasarana seperti laboratorium.</p>	
<p>Qurrotul Ainiyah, "Implementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi manajemen sarana</p>	<p>a. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini dilakukan di SMAN Bareng Jombang,</p>

<b>Penulis, Judul dan Tahun Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Novelty/Kebaruan</b>
<p>Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMAN Bareng Jombang” Al -Idaroh, Vol.3 No.2 September 2019.</p>	<p>dan prasarana Pendidikan di SMAN Bareng Jombang sudah dilakukan dengan baik, serta para guru di SMAN Bareng Jombang turun berperan dan punya andil dalam pengadaan dan pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan yang dimiliki oleh SMAN Bareng Jombang.</p>	<p>sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SMAN 1 Plemahan</p> <p>b. Fokus Penelitian</p> <p>Fokus penelitian ini adalah manajemen sarana prasarana dalam peningkatan mutu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam mendukung kurikulum merdeka.</p>
<p>Ghina Fauziah Hazimah, Sekar Ayu Cahyani, Siti Nur Azizah, dan Prihantini,”Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran siswa sekolah dasar” Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, Vol. 9, No.2 , 2021.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika didalam sebuah proses pembelajaran dengan peneglolaan kurikulum yang baik, maka hasilnya akan baik sesuai dengan yang diharapkan. Sama halnya dengan pengelolaan kurikulum, jika dalam suatu sekolah sarana dan prasananya baik, maka hal dapat</p>	<p>a. Subjek Penelitian</p> <p>Subjek pada penelitian ini merupakan siswa sekolah dasar. Sedangkan Subjek penelitian yang akan dilakukan merupakan siswa SMA.</p> <p>b. Fokus Penelitian</p> <p>Fokus penelitian pada penelitin ini adalah Pengelolaan kurikulum dan sarana prasarana sebagai</p>

<b>Penulis, Judul dan Tahun Peneliti</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Novelty/Kebaruan</b>
	<p>menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sekolah dengan pengelolaan kurikulum serta pengelolaan sarana prasarananya yang baik, maka tingkat keberhasilan pembelajar siswanya pun meningkat dan dapat dikatakan terjamin.</p>	<p>penunjang keberhasilan pembelajaran siswa. Sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen sarana dan prasarana dalam implementasi kurikulum merdeka.</p>

